

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKRUTMEN KARYAWAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA BENTENG KOTA TANGERANG

Erna Astriyani<sup>1</sup>, Mulyati<sup>2</sup>, Feni Setiawati<sup>\*3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja  
E-mail : <sup>1</sup>[erna.astriyani@raharja.info](mailto:erna.astriyani@raharja.info), <sup>2</sup>[mulyati@raharja.ac.id](mailto:mulyati@raharja.ac.id), <sup>\*3</sup>[feni@raharja.info](mailto:feni@raharja.info)

## Abstrak

*Pada suatu perusahaan pasti membutuhkan informasi yang cepat dan akurat, salah satunya adalah informasi mengenai aset. Aset merupakan barang atau benda yang terdiri dari Aset tetap dan Aset yang dapat bergeak. PT Arbunco Wira Pandega adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Pada saat ini dalam proses pencatatan data aset masih menggunakan aplikasi Ms. Excel, dimana masih dapat terjadinya salah input data aset dan data dapat hilang dari penyimpanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis pada sistem yang berjalan untuk mengetahui penerapan sistem informasi monitoring aset pada PT Arbunco Wira Pandega . Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, and Efficiency, Service). kemudian menggunakan UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan prosedur sistem yang berjalan. Hasil dari analisa ini adalah dibutuhkannya sistem informasi manajemen aset berbasis website yang akan mengurangi kendala-kendala yang terjadi, sehingga akan mempermudah dalam proses pendataan agar suatu data manajemen menjadi jelas dan rapi.*

**Kata kunci**—Monitoring, Aset, data, Sistem Informasi, PIECES

## Abstract

*Every company needs fast and accurate information, one of which is information about assets. Assets are goods or objects consisting of movable and immovable property owned by the enterprise. PT Arbunco Wira Pandega is a Regional Company that handle in the field. there can still be wrong input of asset data and data may be lost from storage space. The purpose of this study is to perform analysis on the running system to determine the implementation of asset monitoring information systems in PT Arbunco Wira Pandega. Research is done by observation, interview, and literature study. Methods of analysis are used, among others, analysis used PIECES (Performance, Information, Economic, Control, and Efficiency, Service). The design method uses UML (Unified Modeling Language) to describe the running system procedure. The result of this analysis is the need for management information system of asset-based website that will reduce constraints occurring, so that will make it easier in the logging process in order for a data management becomes clear and tidy.*

**Keywords**— Monitoring, asset, data, information systems, PIECES

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan yang paling penting dalam suatu perusahaan atau organisasi adalah masalah sumber daya manusia (SDM). Karena, fokus utama manajemen sumber daya manusia adalah memberikan kontribusi sukses atau tidaknya suatu perusahaan. Manajemen sumber daya manusia sendiri tidak hanya mengatur karyawan yang ada dalam perusahaan, tetapi dimulai dari pemilihan calon karyawan, penilaian suatu kinerja karyawan, pemilihan dan penempatan karyawan serta pengisian jabatan manajerial yang sesuai dengan kepatutan dan penempatan karyawan.

Pada saat ini masih banyak sekali perusahaan yang masih menggunakan sistem manual dalam melakukan kegiatan operasionalnya, dan salah satunya adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Benteng Kota Tangerang. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Dalam memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat, perusahaan tersebut masih menggunakan media yang sederhana diantaranya melalui jasa periklanan media cetak dan informasi bersambung yang diperoleh dari mulut ke mulut sebagai media komunikasi dalam memberikan informasi lowongan kerja.

Selama ini proses perekrutan karyawan yang sedang berjalan pada PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang masih menggunakan prosedur sistem konvensional yang relative membutuhkan waktu lebih lama dalam pemrosesannya, dimana pelamar harus datang secara langsung ke perusahaan untuk menyerahkan CV dan syarat-syarat yang diperlukan untuk melamar pekerjaan tersebut. Kemudian calon karyawan akan dihubungi oleh pihak HRD dan di minta untuk datang kembali ke perusahaan untuk mengisi formulir calon karyawan dan melaksanakan tahapan-tahapan selanjutnya. Permasalahan tersebut tentu sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan teknologi informasi pada saat ini, dimana waktu adalah sesuatu yang begitu berharga. Dengan adanya sistem penerimaan calon karyawan baru yang sudah terkomputerisasi dan memiliki database, tentu akan dapat lebih memudahkan calon pelamar, pegawai yang bersangkutan dan pihak pimpinan yang terkait.

Apabila proses penerimaan karyawan di perusahaan tersebut masih saja tidak berjalan efektif, maka calon karyawan yang diterima tidak memenuhi kriteria yang diharapkan perusahaan, dan akan menjadi beban perusahaan di kemudian hari secara berkelanjutan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam proses pengumpulan data dan perancangan sistem mengenai Analisis Sistem Informasi Monitoring Aset pada PT Arbunco Wira Pandega. Penelitian menggunakan beberapa metode, diantaranya:

- Metode Observasi

Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan [1]. Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilakukan dalam lingkungan perusahaan yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan oleh penulis tentang penerimaan karyawan baru untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

- Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil [2]. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian urusan Human Resource Development (HRD) dan sumber-sumber yang berkaitan dengan layanan penerimaan karyawan baru untuk mendapatkan data-data yang jelas dan akurat.

- **Studi Pustaka**  
Metode studi pustaka dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan [3]. Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku pedoman yang dibutuhkan sebagai tambahan referensi dalam melakukan analisa masalah yang dihadapi. Literatur-literatur serta informai yang didapatkan melalui teknologi internet atau browsing yang berhubungan dengan teori dan laporan penelitian.
- **UML (*Unified modelling language*)**  
Unifield Modeling Language (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks pendukung [4]. Analisis menggunakan perangkat lunak UML (*Unified modelling language*) yaitu Use Case Diagram, Sequence Diagram, Activity Diagram dan Class Diagram, dapat didefinisikan sebagai sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industry untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak.
- **analisis SWOT**  
Penelitian memastikan bahwa kinerja perusahaan bisa ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut perlu dipertimbangkan dalam analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal strengths dan weakness dan juga lingkungan eksternal opportunities dan threats yang berada di dunia bisnis. Analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness) [5]

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Definisi Rekrutment**

*Recruitment* merupakan serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian [6].

### **Definisi Karyawan**

Karyawan adalah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam hal ini, karyawan wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian [7]

### **Definisi Analisis Sistem**

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka [8].

## LITERATURE REVIEW

Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan., diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiki Suandika Sunandar dkk pada penulisan karya ilmiahnya (Jurnal Nasional) yang berjudul “Tinjauan Tentang Proses Recruitment Tenaga Kerja Di Kantor Pusat PT. Y Bandung” Tahun 2016. Proses Rekrutmen Karyawan merupakan hal penting di perusahaan, dimana proses rekrutmen merupakan langkah awal dari perusahaan untuk mendapatkan karyawan. Karyawan harus direkrut dan diseleksi dengan baik agar mendapatkan karyawan yang sesuai dengan yang dipersyaratkan perusahaan sehingga dapat menghasilkan karyawan yang memiliki produktivitas yang baik diperusahaan. Tersedianya tenaga kerja yang cakap sangat menentukan keberhasilan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan, karena secanggih apapun teknologi yang diterapkan akan tetapi menggunakan tenaga manusia sebagai penggeraknya. Dalam memenuhi ketersediaan tenaga kerja, Kantor Pusat PT. Y Bandung harus membuat perencanaan dan

melakukan berbagai pertimbangan yang matang sehingga diperoleh sumber daya manusia yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan perusahaan [9].

2. Penelitian yang dilakukan oleh Otto Fajarianto dkk pada penulisan karya ilmiahnya (Jurnal Nasional) yang berjudul “Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Dengan Metode Weighted Product” Tahun 2017. Didalam perusahaan sungguh tidak asing lagi untuk membuka lowongan pekerjaan, bahkan perusahaan sangatlah membutuhkan karyawan untuk menunjang produktivitas dan mungkin akan menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan. Idealnya upaya pengadaan tenaga kerja ini untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang diterima dan di tempatkan nantinya adalah the right people in the right position. Dalam penerimaan karyawan ini karena metode Weighted Product (WP) adalah metode penyelesaian dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan, proses ini halnya sama dengan proses normalisasi. Adanya metode WP (Weighted Product) di PT gajah Tunggal Tbk agar mendapatkan calon karyawan yang memenuhi standar [10].
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuran Ally Mwashha pada penulisan karya ilmiahnya (Journal Internasional) yang berjudul “An Over-view of Online Recruitmen: The Case of Public and Private Sectors in Tanzania” Tahun 2013. Masalah yang diihadapi adalah Tanzania masih kekurangan data yang memadai tentang online rekrutmen dan layanan web yang relatif mahal. Pasar tenaga kerja di Tanzania telah menjadi suatu hal penting sebagai peningkatan jumlah investor dan sifat dinamis dari lingkungan sumber daya manusia, menyebabkan para MSDM untuk fokus pada metode yang dianggap sebagai cara terbaik untuk memberikan gambaran tentang rekrutmen dan seleksi sistem online di sektor publik dan swasta di Tanzania, maka dilakukan analisis situasi umum ICT dan langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintahan untuk menjamin lingkungan yang menguntungkan pada sektor ICT dan rekomendasi untuk penelitian masa depan [11].

## PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang dalam sistem rekrutment karyawan yaitu pelamar harus datang langsung ke perusahaan untuk menyerahkan berkas lamaran. Kemudian pelamar harus menunggu dengan waktu yang lama untuk mendapatkan panggilan wawancara. Setelah pelamar mengikuti wawancara dan psikotest, pelamar harus menunggu panggilan berikutnya untuk mengikuti training. Maka dari itu sistem yang berjalan kurang efektif dan efisien, karena pelamar mengeluarkan biaya yang banyak dan membutuhkan waktu yang lama.

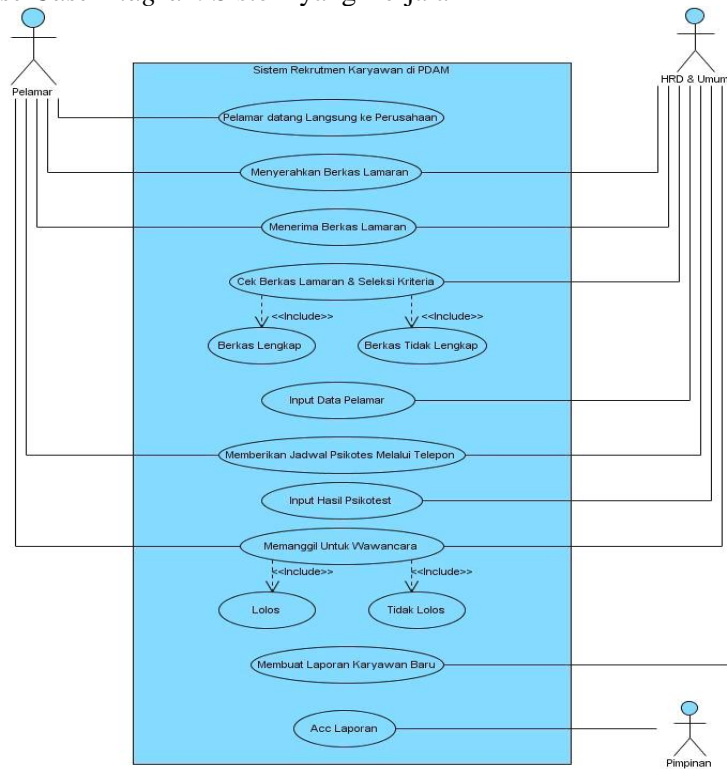
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem perekrutan karyawan pada PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Pelamar Datang Langsung Ke Perusahaan
2. Pelamar menyerahkan berkas lamaran kepada HRD.
3. HRD menerima berkas lamaran dari pelamar.
4. HRD mengecek berkas lamaran dan menyeleksi kriteria pelamar.
5. HRD menginput data-data pelamar.
6. HRD memberikan jadwal psikotest kepada pelamar melalui telepon.
7. HRD menginput hasil psikotest.
8. HRD memanggil pelamar untuk diwawancarai.
9. HRD membuat laporan karyawan baru.
10. Pimpinan menerima laporan dari HRD

## Analisis Prosedur Sistem yang Berjalan Analisis Pada Use Case Diagram Sistem yang Berjalan

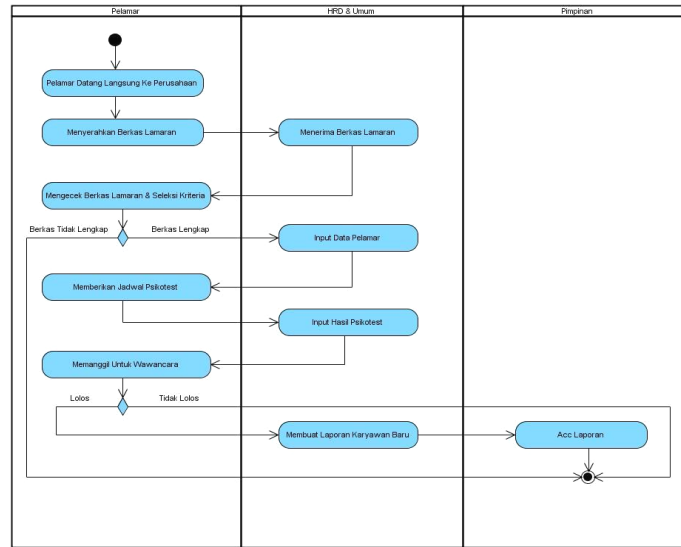


**Gambar 1.** Use Case Diagram Rekrutmen Karyawan

### Keterangan:

1. Satu sistem yang mencakup seluruh proses sistem rekrutment pegawai.
2. Tiga actor yang melakukan proses rekrutment pegawai diantaranya: Pelamar, HRD & Umum dan Pimpinan.
3. Sepuluh usecase diagram yang dilakukan oleh actor tersebut diantaranya: Pelamar datang langsung ke perusahaan, menyerahkan berkas lamaran, menerima berkas lamaran, cek berkas lamaran & seleksi kriteria, input data pelamar, memberikan jadwal psikotes melalui telepon, input hasil psikotes, memanggil untuk wawancara, membuat laporan karyawan baru dan Acc Laporan
4. Empat Include dari usecase diagram diantaranya: berkas lengkap, berkas tidak lengkap, lolos dan tidak lolos.

Analisis pada *Activity Diagram* Sistem Yang Berjalan

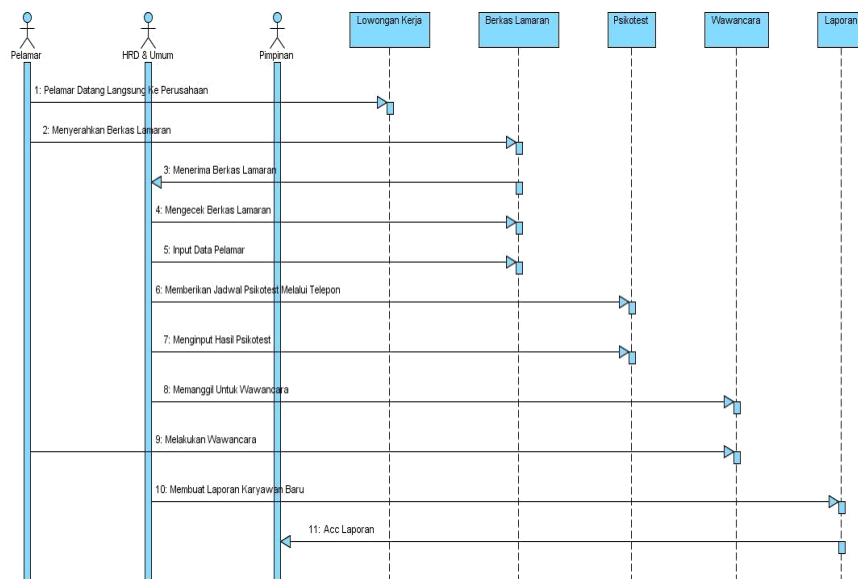


Gambar 2. *Activity Diagram* Rekrutmen Karyawan

Keterangan:

1. Tiga *Vertical Swimline* yang mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan oleh: Pelamar, HRD & Umum dan Pimpinan.
2. Satu *Initial Node*, awal dalam melakukan kegiatan.
3. Sepuluh *Action State* dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi diantaranya: pelamar datang langsung ke perusahaan, menyerahkan berkas lamaran, menerima berkas lamaran, cek berkas lamaran & seleksi kriteria, input data pelamar, memberikan jadwal psikotest melalui telepon, input hasil psikotest, memanggil untuk wawancara, membuat laporan karyawan baru dan Acc Laporan.
4. Satu *Decision Node* sebagai keputusan dalam melakukan kegiatan.
5. Satu *Activity Final Node*, akhiran untuk mengakhiri kegiatan

Analisis pada *Sequence Diagram* Sistem Yang Berjalan



Gambar 3. *Sequence Diagram* Rekrutmen Karyawan

**Keterangan:**

1. Tiga *Actor* yang melakukan proses rekrutment pegawai diantaranya : Pelamar, HRD & Umum dan Pimpinan.
2. Lima *Lifeline* antarmuka yang saling berinteraksi, diantaranya : lowongan kerja, berkas lamaran, psikotest, wawancara dan laporan.
3. Sebelas *Message* spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-infomasi yang dilakukan oleh *actor* tersebut diantaranya: pelamar datang langsung ke perusahaan, menyerahkan berkas lamaran, menerima berkas lamaran, cek berkas lamaran & seleksi kriteria, input data pelamar, memberikan jadwal psikotest melalui telepon, input hasil psikotest, memanggil untuk wawancara, melakukan wawancara, membuat laporan karyawan baru dan Acc Laporan.

**ANALISIS SWOT**

Analisa SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Contoh SWOT dari sistem rekrutment dan seleksi karyawan baru:

**Tabel 1. Analisa SWOT**

<b>Strength (Kekuatan)</b>	<b>Weakness (Kelemahan)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisa bertatap muka langsung dengan HRD</li> <li>2. Dapat berinteraksi dengan baik</li> <li>3. Memudahkan pelamar dalam mendapatkan informasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak pelamar yang masih sulit dalam melamar pekerjaan.</li> <li>2. Menguras waktu dan biaya yang banyak</li> </ol>
<b>Opportunity (Kesempatan)</b>	<b>Threats (Ancaman)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelamar mempunyai kesempatan untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu pelamar dalam mencari pekerjaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya sistem rekrutment dan seleksi karyawan yang lebih canggih</li> <li>2. Banyaknya persaingan dalam dunia pekerjaan</li> </ol>

**Analisa Sistem Masukan**

Analisa sistem masukan adalah rangkaian dari proses-proses yang terjadi didalam sistem yang berjalan saat ini yang memerlukan dokumen masukan untuk mendukung terhadap jalannya proses untuk menghasilkan dokumen keluaran.

- Nama Masukan : Data pelamar
- Fungsi : Untuk mengetahui data pelamar
- Sumber : Pelamar
- Media : Kertas
- Frekuensi : Setiap adanya pelamar yang melamar pekerjaan
- Format : Data berbentuk kertas.
- Keterangan : Berisi data pelamar yang melamar pada perusahaan tersebut

**Analisa Sistem Proses**

Analisa sistem proses menjelaskan tentang semua proses yang akan digunakan untuk membahas suatu permasalahan, berikut analisa prosesnya:

Nama Proses : Wawancara & psikotest  
Fungsi : Sebagai data catatan wawancara dan hasil psikotest  
Sumber : HRD  
Media : Kertas  
Frekuensi : Setiap adawawancara dan psikotest untuk pelamar  
Format : Format data masukan berbentuk kolom  
Keterangan : Berisi data wawancara dan psikotest yang dilakukan pelamar

### **Analisa Sistem Keluaran**

Analisa sistem keluaran adalah segala nemtuk hasil dari proses pengolahan yang terjadi pada suatu sistem melalui dokumen ini maka dihasilkan dalam bentuk laporan:

Nama Keluaran : Laporan data pelamar  
Fungsi : untuk penyeleksian karyawan baru  
Sumber : HRD  
Media : Kertas  
Frekuensi : Setiap bulan  
Format : Format dalam bentuk kolom

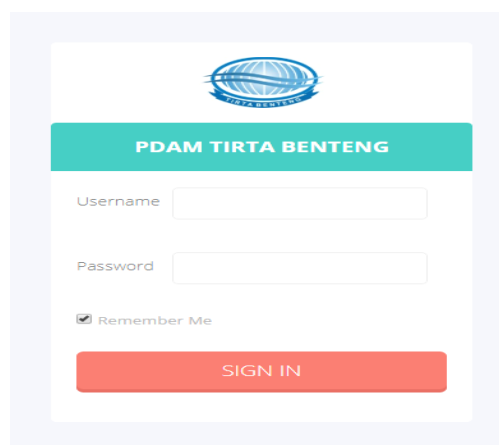
### **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan Informasi perekrutan karyawan, proses pendataan karyawan yang melamar hingga penerimaan karyawan baru pada PDAM Tirta Benteng.

### **Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka perlu mengembangkan sistem yang berjalan menjadi terkomputerisasi berbasis web untuk memudahkan pengaksesan informasi yang diinginkan sehingga memudahkan pelamar dalam melamar pekerjaan serta memudahkan dalam pengisian data pelamar.

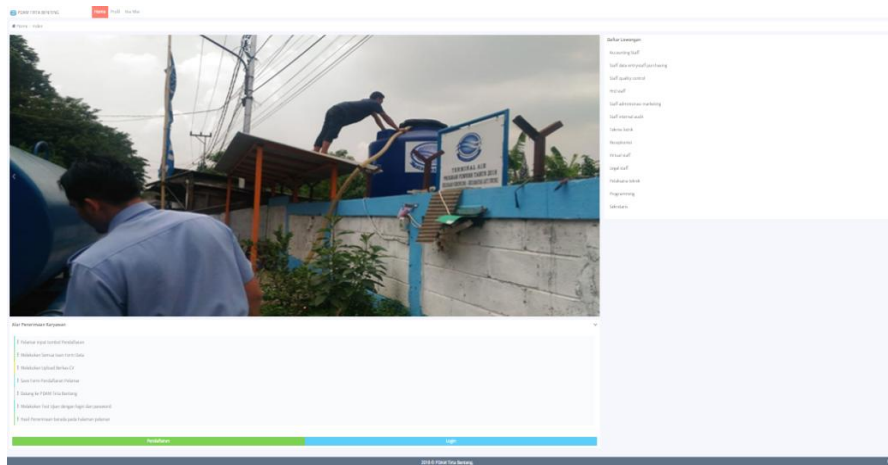
## **IMPLEMENTASI**



**Gambar 4.** Rancangan Tampilan login

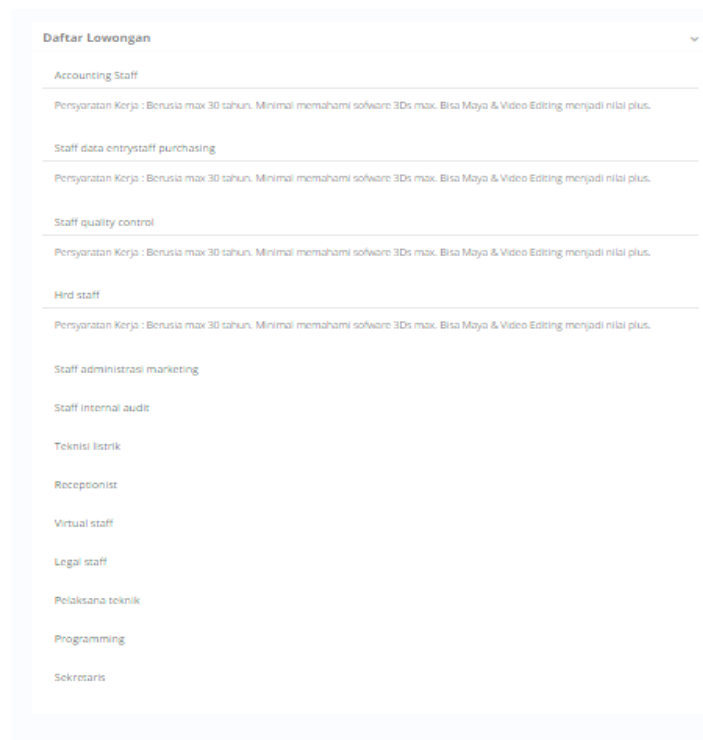
Tampilan ini Berisi Tampilan Login untuk masuk system PDAM Tirta Benteng terdapat Username, password kemudian klik sign in dan akan masuk kepada Home PDAM Tirta Benteng.





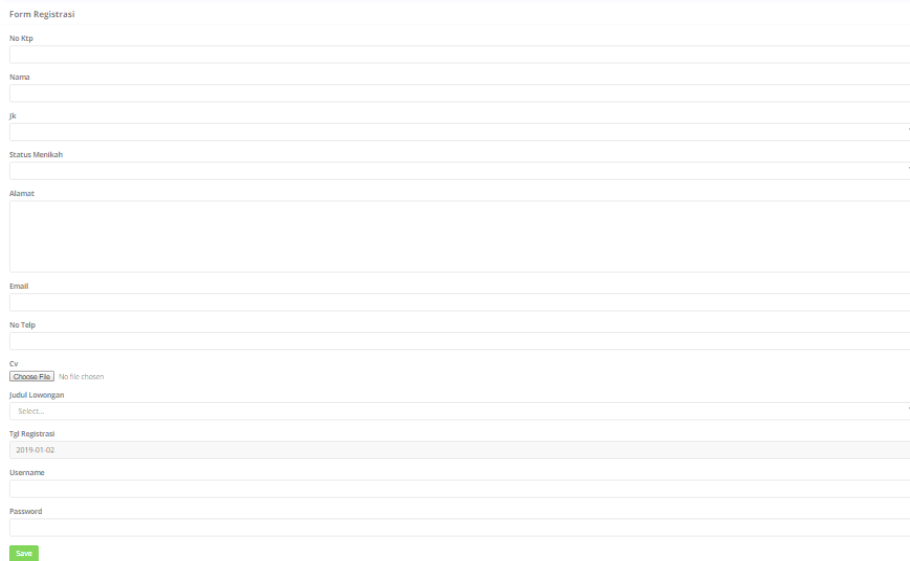
**Gambar 5.** Rancangan Tampilan Halaman Awal

Berikut adalah tampilan Home saat membuka website PDAM Tirta Benteng setelah dilakukan proses Log In.



**Gambar 6.** Rancangan Tampilan Daftar Lowongan

Tampilan Daftar Lowongan Kerja berikut adalah bagian yang dibutuhkan didalam lowongan kerja bagian apa saja dapat terlihat ditampilan tersebut.



**Gambar 7.** Rancangan Tampilan Form Registrasi Pendaftar Lowongan

Berikut adalah tampilan Form Registrasi Pendaftar Lowongan yang dapat diisi oleh Calon Pelamar kerja sehingga Calon Pelamar dapat memberikan Berkas Lamaran Kerja di Web PDAM Tirta Benteng

#### 4. KESIMPULAN

- 1 Sistem perekrutan karyawan yang sedang berjalan pada PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang masih menggunakan prosedur sistem konvensional yaitu dimana pelamar harus datang secara langsung ke perusahaan untuk menyerahkan CV dan syarat-syarat yang diperlukan untuk melamar pekerjaan. Hal yang dilakukan tersebut hanya dapat menguras waktu dan biaya yang dikeluarkan bagi calon pelamar. Untuk proses penginputan data-data pelamar masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga HRD harus melakukan input data secara satu persatu dari berkas yang diberikan oleh pelamar.
- 2 Perancangan sistem informasi rekrutmen karyawan pada PDAM Kota Benteng Kota Tangerang ini dirancang peneliti dengan tahapan analisa dan perancangan. Analisa yang dilakukan peneliti menggunakan metode SWOT, serta menganalisa rancangan sistem yang diusulkan menggunakan orientasi objek yaitu UML. Kemudian dilanjutkan perancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *software* pendukung yang digunakan dalam pembuatan program adalah Notepad++, serta database yang digunakan adalah MySQL.
- 3 Sistem yang dirancang telah diimplementasikan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Benteng Kota Tangerang. Hal ini diharapkan sistem yang dirancang dapat memberikan perkembangan yang semakin membaik dalam proses rekrutmen karyawan dan dapat lebih menghemat waktu dan biaya.

#### 5. SARAN

1. Untuk memaksimalkan sistem yang dirancang oleh peneliti, diperlukan adanya praktek kepada staff dan seluruh yang terkait untuk menggunakan program tersebut agar dapat lebih memahami.

2. Media teknologi informasi dan komunikasi bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk berjalannya sistem perekrutan tenaga kerja, sehingga keakuratan data dan informasi terjaga dengan baik.
3. Mengintegrasikan website dengan penggunaan sosial media, sehingga informasi lowongan bisa lebih tersebar dengan cepat dan menjangkau pelamar lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Administratoristrasi. Bandung: Alfabeta
- [2] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Administratoristrasi. Bandung: Alfabeta
- [3] Dewi, Meta Amalya, Untung Rahardja dan Siti Rahmawati. 2014, "Penggunaan Ekstention Waktu dalam Role Online System Ticketing Raharja (Rooster) Sebagai Penunjang Pelayanan Iduhelp!". Tangerang: Jurnal CCIT STMIK Raharja. Vol.1:125
- [4] Retnoningsih, Endang. 2015. "Sistem Informasi Simpanan dan Pembiayaan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Multazam Kabupaten Tegal". Tegal: Jurnal IJSE AMIK BSI Tegal
- [5] Rangkuti. Freddy. 2011. Teknik Menyusun Strategi Korporat Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja Dan Risiko. SWOT Balanced Scorecard. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [6] Junaidi , Tiara. Khanna, Yuliastrie. Nenden Dewi. 2012. Sistem Pakar Monitoring Inventory Control Untuk Menghitung Harga Jual Efektif Dalam Meningkatkan Keuntungan. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
- [7] Sofyanti, Januar. 2014. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Berbasis Web PT Desalite Esbang Jaya. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- [8] Muslihudin, Muhamad. Oktafianto. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: CV Andi Offset
- [9] Sunandar, Hardiki Suandika dan Muhammad Satar. 2016. Tinjauan Tentang Proses Recruitment Tenaga Kerja Di Kantor Pusat PT. Y Bandung. Jurnal INDEPT Vol 6 No1. ISSN 2087-9245
- [10] Fajarianto, Otto, M. Iqbal dan Jaka Tubagus Cahya. 2017. Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Dengan Metode Weighted Product. Jurnal SISFOTEK Global Vol 7 No 1. ISSN 2088-1762
- [11] Mwashu, Nuran Ally. 2013. An Over-view of Online Recruitment: The Case of Public and Private Sectors in Tanzania. European Journal of Business and Management Vol 5 No 32